e-ISSN 2798-8961

HitaAkuntansi danKeuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Juli 2023

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Bagus Ketut Rai Krisna [(1)]
Ni Wayan Alit Erlina Wati [(2)]
Putu Nuniek Hutnaleontina [(3)]
[(1)(2)]Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: gusrai117@gmail.com

ABSTRACT

In making an investment decision, investors will pay attention to many things, one of which is related to financial reports. Good financial reports will give investors an idea of the company's ability in the future. There are many things that investors consider when making an investment, including the Loan to Lending Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), and Net Interest Margin (NIM). This observation was carried out to see how the influence of these factors can have an impact on firm value. This study will focus on the banking sector with a total sample of 40 companies used as the base group in the study. where analyzed using multiple linear regression analysis techniques, this observation obtained the results of the loan to deposit ratio having a negative and insignificant effect on the value of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. ROA can affect the value of the company. NIM has no effect on firm value.

Keywords: *Loan To Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin, Firm Value*

PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat cenderung untuk terus menggunakan layanan perbankan disebabkan karena kemudahan yang disediakan akibat perkembangan digitaliasai. Kondisi ini menyababkan internet sebagai cara baru bagi pelaku bisnis untuk memberikan informasi mengenai bisnis, baik finansial maupun non finansial, yang dipandang lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan bisnis. Penggunaan media online telah menghasilkan media pendukung untuk penyajian laporan keuangan berupa laporan keuangan salah satunya melalui website BEI.

Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan merupakan dasar dari masyarakat dalam melakukan pertimbangan melakukan investasi. Dalam laporan keuangan akan termuat data yang didalamnya mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan saat ini akan sangat dipengaruhi oleh "*Loan-to-Deposit Ratio"*, "*Return on Assets"* dan "*Net Interest Margin*". *Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio yang menggambarkan tentang keadaan nilai atau total

pinjaman yang didstribukan terhadap totalan asset. Rasio LDR dengan kategori kecil atau rendah menandakan banyak dana menganggur yang belum dipinjamkan, namun kualitas likuiditasnya bagus. Sebaliknya, ketika LDR tinggi, berarti industri tersebut memiliki dana berupa kredit yang maksimal namun likuiditasnya masih belum dapat dikatakan baik.

Net interest margin (NIM) adalah bentuk pendapatan dari bank yang sumbernya dari selisih diantara bunga dari tabungan atau pendapatan bunga serta bunga pinjaman maupun bunga dari investasi. Nilai selisih tersebut diistilahkan dengan *interest spread*. Dalam melihat NIM, bida dilakukan dengan melakukan perbandingan besaran bunga bersih yang didapat dari produk kredit dengan Bungan yang harus dibayar kedalam rekening tabungan dan jenis investasi lainnya (A. Bloomenthal, 2022).

Return on Assets (ROA) merupakan ukuran nilai pendapatan sebelum pajak terhadap keseluruhan asset. ROA yang tinggi akan menyebabkan tingkat pengembalian (*return*) juga semakin meningkat. Peningkatan ROA akan memberikan gambaran bahwa profitabilitas dari sebuah perusahaan mengalami peningkatan. *Return on Assets* (ROA) akan memperlihatkan berapa jumlah imbana yang bisa dihasilkan perusahaan untuk setiap dana yang di investasikannya dalam bentuk asset tersbut. ROA juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola serta memanfaatkan aset untuk menghasilkan margin (Prihadi, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, maka judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Loan To Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”.

KAJIAN PUSTAKA

Signaling theory merupakan sebuah teori yang menggambarkan bahwa perusahaan yang mampu memberikan sinyal atau kode positif kepada masyarakat akan prospek yang dimiliki perusahaan kedepannya. Ketika sebuah perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik akan membuat investor memiliki ketertarikan tinggi bisa memberikan dananya untuk dikelola oleh pihak perusahaan dengan harapan nantinya investor mendapat imbalan hasil yang baik. Nilai perusahaan berkaitan dengan cara pandang ataupu persepsi yang dimiliki investor akan sebuah tingkat keberhasilan yang bisa dicapai oleh perusahaan dengan kaitannya nanti dengan besaran harga saham di pasar. Nantinya ukuran ini akan dijadikan sebuah ukuran investor untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan pemegang sahamnya. Nilai saham dapat kita tentukan dari sudut pengukuran mengugunakan *Price to Book Value* (PBV) yang bisa didapatkan melalui perbandingan dari harga sebuah saham dengan nilai sebuah buku perusahaan. *Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan pengukuran yang bisa didapat melalui perbandingan total pinjaman perusahaan dengan total dari keseluruhan asset milik perusahaan. Pinjaman disini mencangkup keseluruhan kredit yang perusahaan keluarkan kepada seluruh pihak namun dikecualikan pinjaman terhadap bank lain. Untuk asset yang dimiliki bisa berupa tabungan, giro, maupun investasi sejenis yang termasuk didalamnya deposito. *Return on Assets* (ROA) merupakan nilai yang didapat dari hasil membagi seluruh pendapatan perusahaan sebelum pajak dengan seluruh harta kekayaan perusahaan atau asset perusahaan. ROA dengan nilai tinggi akan membuat tingkat nilai deviden yang bisa disalurkan perusahaan semakin besar. *Net interest margin* (NIM) adalah bentuk pendapatan dari bank yang sumbernya dari selisih diantara bunga dari tabungan atau pendapatan bunga serta bunga pinjaman maupun bunga dari investasi.

(Maryadi & Susilowati, 2020) memaparkan hasil penelitian yang menunjukkan Hasil variabel "*Loan To Deposit Ratio"* dapat memberikan pengaruh terhadapnilai perusahaan secara positif. (R. Salimatul Ummah & Yacobo P. Sijabat, 2021) menyatakan variabel "*Loan To Deposit Ratio"* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi Muntazah & Agus Purwanto, 2020) menjelaskan "*Loan To Deposit Ratio"* mempengaruhi nilai perusahaan secara Negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Loan to deposit ratio (LDR) adalah rasio total pinjaman yang disalurkan terhadap total aset. Kredit yang masuk dalam perhitungan merupakan bentuk pinjaman yang seluruhnya diberikan kepada pihak ketiga tetapi bukan pinjaman kepada bank lainnya dibagi dengan keseluruhan modal bank, adapun asset yang dimiliki pihak lain dapat berupa tabungan, simpanan deposito,

serta giro, serta surat berharga lainnya yang telah dicetak. Rasio LDR yang rendah menandakan banyak dana menganggur yang belum dipinjamkan, namun kualitas likuiditasnya bagus. Sebaliknya, ketika LDR tinggi, berarti industri tersebut memiliki dana berupa kredit yang maksimal namun likuiditasnya masih belum dapat dikatakan baik.

H1 : *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Return on Assets (ROA) merupakan ukuran nilai pendapatan sebelum pajak terhadap keseluruhan asset. ROA yang tinggi akan menyebabkan tingkat pengembalian (*return*) juga semakin meningkat. Peningkatan ROA akan memberikan gambaran bahwa profitabilitas dari sebuah perusahaan mengalami peningkatan. *Return on Assets* (ROA) akan memperlihatkan berapa jumlah imbana yang bisa dihasilkan perusahaan untuk setiap dana yang di investasikannya dalam bentuk asset tersbut. ROA juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola serta memanfaatkan aset untuk menghasilkan margin (Prihadi, 2020).

H2 : *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Net interest margin (NIM) adalah bentuk pendapatan dari bank yang sumbernya dari selisih diantara bunga dari tabungan atau pendapatan bunga serta bunga pinjaman maupun bunga dari investasi. Nilai selisih tersebut diistilahkan dengan *interest spread*. Dalam melihat NIM, bisa dilakukan dengan melakukan perbandingan besaran bunga bersih yang didapat dari produk kredit dengan Bunga yang harus dibayar kedalam rekening tabungan dan jenis investasi lainnya.

H3 : *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Bahan penelitian berasal dari sumber sekunder, yaitu. laporan tahunan perusahaan. Dimana perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, sebanyak 40 perusahaan digunakan sebagai *base group* dalam penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 17 perusahaan yang periode akuntansinya 4 tahun. .

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	Kriteria Penentuan Sempel	Jumlah
1	Seluruh Perusahaaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021.	40
2	Perusahaan Perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut, yakni periode 2018-2021	(16)
Jumlah Penelitian Sempel		24
Total Observasi 2018-2021 (24x4 Tahun)		96

Adapun kerangka pemikiran penelitian adalah sebagai berikut:

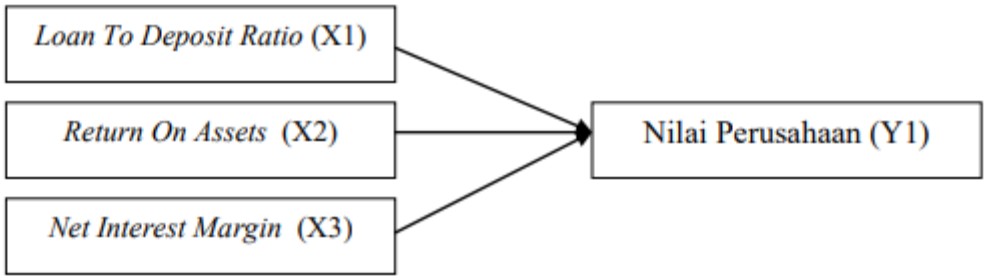

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Adapun pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. PBV (Y):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. LDR (X_1) :

$$LDR = \frac{\text{Total } Loans}{\text{Total } Deposits} \; x100$$

3. ROA (X_2):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. NIM (X_3):

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga (IR-IE)}}{\textit{Average Earning Assets}}$$

Teknik Analisis Data:

1. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memproses dan menyajikan informasi secara umum dengan mengelompokkan ringkasan dan menyajikan informasi dengan cara yang lebih baik .
2. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel confounding dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Pengukurannya menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan tingkatan signifiknsi yang harus dihasilkan data diatas 0,05.
3. Uji multikolinearitas merupakan pengujian wajib untuk mengungkap apakah terjadi korelasi antara hubungan yang dibentuk varaibel bebas dengan terikatnya.
4. Uji heteroskedastisitas, *Uji Glacier* dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Pada pengujian ini jika diperoleh hasil sig > 0,05 maka tidak terjadi tanda heteroskedastisitas karena model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
5. Uji autokorelasi dimaksudkan untuk memastikan bahwa data penelitian tidak memiliki gejala korelasi dalam periode waktu pengamatannya.
6. Uji analisis regresi linear berganda, dalam penelitian ini akan dihasilkan persamaan regresi $Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$
7. Koefisien determinasi mengungkap besarnya kejelasan yang bisa diberikan oleh variabel bebas dalam besarnya mempengaruhi variabel terikatnya.
8. Uji F dilakukan untuk memperlihatkan hubungan secara bersama diantara variabel bebas dengan terikatnya. Model penelitian dikatakan layak apabila seluruh variabel bebas memiliki keterikatan secara simultan terhadap variabel terikatnya yang diukur dengan nilai signifikansinya harus dibawah 0,05.
9. Uji t, dalam menjawab hubungan secara individual diantara variabel bebas dengan terikatnya dilakukan uji t dengan melihat tingkat signifikansi data harus dibawah 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 "Hasil Analisis Statistik Deskriptif"

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1	96	0,02	1,63	0,7027	0,34144
X2	96	-0,15	0,04	0,0088	0,02550
X3	96	-0,04	0,11	0,0422	0,02133
Y	96	0,12	5,00	1,3326	1,00754
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data Lampiran 3

Tabel 4.1 besaran nilai terendah dari (X1) adalah 0,02, nilai maksimum 1,63, nilai rata-rata 0,7027, dan standar deviasi 0,34144. Return On Assets (X2) memiliki minimum negatif 0,15, maksimum 0,04, rata-rata 0,0088, dan standar deviasi 0,02550. Nilai minimum negatif net interest margin (X3) adalah 0,04, nilai maksimum 0,11, rata-rata 0,0422, dan standar deviasi 0,02133. Nilai tetap (Y) memiliki nilai minimum 0,12, nilai maksimum 5,00, rata-rata 1,3326, dan standar deviasi 1,00754.

Dari hasil uji asumsi klasik ditemukan bahwa data penelitian memiliki sebaran data yang normal dibuktikan dengan uji normalitas yang menghasilkan signifikansi 0,200 melibihi 0,05. Data penelitian juga lolos uji multikolinearitas yang menandakan variabel residual tidak akan mengaganggu hasil pengamatan. Uji heteroskedastisitas menunjukkan data dalam kondisi yang baik dimana hasil signifikansi uji heteros diatas 0,05. Data penelitian juga terbukti tidak mengalami gejala autokorelasi.

Tabel 4.3 "Hasil Analisis Statistik"

Variabel	*"Unstandardized Coefficients"*		*"Standardized Coefficients"*	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,261	0,220		1,183	0,240
Loan To Deposit Ratio	-0,173	0,231	-0,077	-0,748	0,456
Return On Assets	8,662	3,581	0,289	2,419	0,018
Net Interest Margin	-4,647	4,320	-0,130	-1,076	0,285

Sumber: Data diolah 2023

Persamaan regresi linear dalam penelitian ini:

Nilai Perusahaan= 0,261- 0,173LDR + 8,662ROA – 4,647NIM + e

Hasil analisis inferensi (koefisien determinasi) menunjukkan bahwa adjusted R-squared adalah 0,044, menunjukkan bahwa 4,4% variabel *goodwill* (Nilai perusahaan) dipengaruhi oleh rasio pinjaman terhadap simpanan, pengembalian modal yang diinvestasikan dan cakupan bunga. Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 2,953 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048. Yang menunjukkan bahwa penelitian ini menetapkan hubungan simultan antara variabel independen dan dependen jika penelitian ini memungkinkan.

Dalam penelitian ini variabel pertama yakni LDR mempengaruhi nilai perusahaan secara negative dan tidak mampu membentuk hubungan yang signifikan. Nilai LDR yang semakin besar atau tinggi tidak bisa menjamin keberhasilan manajemen dalam membentuk atau mencetak laba bagi perusahaan. LDR yang besar atau tinggi bisa mengindikasikan bahwa likuiditas yang dimiliki perusahaan cukup rendah. Hal ini karena dana yang dimiliki bank proporsinya lebih banyak digunakan untuk membayar hutang perusahaan sehingga semakin susah untuk melakukan pendistribusian uang perusahaan. Hal ini tentunya akan berpengaruh uruk terhadap nilai perusahaan sebab laba yang didapat perusahaan semakin berkurang sehingga dapat merusak kepercayaan dari investornya. Oleh karena itu, penyaluran kredit yang merupakan salah satu bentuk likuiditas bank bukanlah bentuk penyaluran kredit yang efisien. Yang menjadikannya arus informasi negatif bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini medukung hasil penelitian dari

Fahmi Muntasah dan Agus Purwanto (2020) yang menyatakan bahwa LDR akan memberikan dampak yang negative terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

Pengamatan yang dilakukan memberikan hasil bahwa ROA memberikan dampak yang baik terhadap nilai perusahaan. ROA memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Besarnya tingkatan ROA dipengaruhi oleh sistem pengelolaan asset dari perusahaan, dimana akan menggambarkan kinerja dari operasional perusahaan. Perusahaan yang mampu menciptakan ROA yang tinggi akan membentuk pikiran investor mengenai kinerja perusahaan yang baik sehingga menghasilkan profitabilitas yang tinggi. ROA yang tinggi akan memberikan keyakinan pada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek jangka panjang dimana seluruh investor akan mendapatkan imbalan yang besar dengan meanruk uangnya pada perusahaan. Hal ini tentunya akan mendorong peningkatakn dari harga saham yang beredar dipasar. Untuk menjaga nilai perusahaan dibutuhkan strategi yang baik untuk bisa membuat kinerja perusahaan meningkatn dan menghasilkan laba yang banyak demi kesejahteraan investor dan menciptakan nilai perusahaan yang baik.

Pada pengamatan saat ini terlihat bahwa NIM tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Pola yang terbentuk diantara hubungan NIM dengan nilai perusahaan adalah negative serta tidak terdapat hubungan signifikan. *Net interest margin* (NIM) adalah bentuk pendapatan dari bank yang sumbernya dari selisih diantara bunga dari tabungan atau pendapatan bunga serta bunga pinjaman maupun bunga dari investasi. Nilai selisih tersebut diistilahkan dengan *interest spread*. Dalam melihat NIM, bisa dilakukan dengan melakukan perbandingan besaran bunga bersih yang didapat dari produk kredit dengan Bunga yang harus dibayar kedalam rekening tabungan dan jenis investasi lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. ROA dapat mempengaruhi nilai perusahaan. NIM tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menguji variabel lain selain perubahan rasio pinjaman terhadap simpanan dan net interest margin, yang akan menghasilkan hasil lain yang dapat memperkaya pemahaman tentang faktor apa saja yang tumbuh dan mempengaruhinilai perusahaan jatuh, terutama di sektor perbankan

Daftar Pustaka

Akseleran. (2021, Maret 2). *Istilah Loan to Deposit Ratio dalam Kredit*. Dipetik Desember 14, 2022, dari www.akseleran.co.id: https://www.akseleran.co.id/blog/loan-to-deposit-ratio-adalah/2020Analisis Laporan KeuanganJakartaPT Gramedia Pustaka

Bloomenthal. (2022, May 24). *Investopedia*. Dipetik Desember 13, 2022, dari Investopedia: https://www.investopedia.com/terms/n/netinterestmargin.asp

Brigham, E. F. (2015). *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Erlangga.

Budiman, R. (2018). *RAHASIA ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM.* JAKARTA: PT Elex Media Komputindo.

Bursa Efek Indonesia. (2022). *Laporan Keuangan & Tahunan*. Dipetik Desember 14, 2022, dari https://www.idx.co.id/id

Corporate Governance dan Kinerja Keuangan : Dampaknya pada Nilai Perusahaan2022*Jurnal Akuntansi dan Governance* 16-28

Debora. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM* , 71-82.

Dihni, V. A. (2022, Maret 28). *Ada 119 Kasus Korupsi di BUMN Periode 2016-2021*. Diambil kembali dari databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/28/ada-119-kasus-korupsi-di-bumn-periode-2016-2021

Fahmi, M., & Agus, P. (2020). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* .

Febry, y., & Dedi, W. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAANBANK SYARIAH SEBELUM MERGER (Studi kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk pada bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progres* .

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2020). *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta: PT Grasindo.

IDX. (t.thn.). *Idx.co.id*. Dipetik 12 2022, dari https://www.idx.co.id

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen.* Yogyakarta: BPFE.

Iskandar, Y. (2021). Pengaruh Net Interest Margin, Return On Equity, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio Terhadap Price Book Value Pada Bank Umum Di Indonesia' . *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (DIALEKTIKA)* , 9-16.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. (2020). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR, NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan* , 69-80.

NIPS, O. (2022, JUNI 16). *Net Interest Margin Adalah: Rumus dan Cara Menghitungnya*. Diambil kembali dari www.ocbcnisp.com: https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/06/16/net-interest-margin-adalah

Pasardana.id. (2020, Juni 19). *Pasardana.id*. Dipetik Desember 9, 2022, dari Bank Indonesia Sebut Layanan Digital Meningkat Drastis di Tengah Pandemi: https://pasardana.id/news/2020/6/19/bank-indonesia-sebut-layanan-digital-meningkat-drastis-di-tengah-pandemi/

Saifun. (2019). *PENGARUH NPL, LDR, ROA, NIM DAN CAR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.* UNIVERSITAS BRAWIJAYA.

Setianto, B. (2016). *Prospek Investasi Semen Batujara per Laporan Keuangan Q2.* Jakarta: BSK Capital.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet.

Sundus Nur Halimah, E. K. (2017). PENGARUH ROA, CAR, LDR, BOPO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* , 14-25.

Ummah, R. S., & Sijabat, Y. P. (2021). Determinan Return Saham pada Perusahaan Perbankan BUMN. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* , 31-47.

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan. (t.thn.).

Untung, A. S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Grasindo.

.